

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur pertama kali dibentuk pada tanggal 9 April 2019 berdasarkan surat penetapan pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur nomor 188.45/171/Huk-Kesra/2019. Dari surat penetapan tersebut maka ditetapkan pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur masa bakti 2019-2024 dengan susunan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Susunan Pimpinan BAZNAS Kab. Kotawaringin Timur

No	Nama	Jabatan
1	H. Syarifuddin	Ketua BAZNAS
2	H. Syukri Said, S.H	Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan
3	H. Abdul Kholiq, Lc., MBA	Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan
4	Drs. Sahlin	Wakil Ketua III Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
5	Drs. Haidinoor	Wakil Ketua IV Bidang Administrasi, Sumber Daya Manusia dan Umum

Adapun kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur terletak di Komplek Islamic Center Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur ditugaskan untuk mengelola zakat, infak dan sedekah di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur yang memiliki luas wilayah 16.796 km² dengan jumlah penduduk kurang lebih 433.679 jiwa pada tahun 2023 semester pertama yang 86,95% merupakan pemeluk agama islam. Adapun wilayah yang dimiliki Kabupaten Kotawaringin Timur terbagi menjadi 17 kecamatan, 132 desa dan 12 kelurahan.

2. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur

Visi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur adalah sebagai berikut: “Terwujudnya pengelolaan zakat secara profesional, jujur, amanah, akuntabel dan bertanggung jawab sesuai tuntunan syariat Islam.”

Sedangkan misi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan dengan LAZ di Kabupaten Kotawaringin Timur untuk mendukung BAZNAS Pusat dan BAZNAS Provinsi Kalimantan Tengah dalam mencapai target-target nasional.

- b. Mengoptimalkan secara terukur pengumpulan zakat nasional di Kabupaten Kotawaringin Timur.
- c. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan permoderasian kesenjangan sosial.
- d. Menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel serta sistem pelayanan yang prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat nasional.
- e. Mengembangkan kompetensi amil zakat yang unggul dan menjadi rujukan lembaga amil zakat di Kabupaten Kotawaringin Timur.

3. Kegiatan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kotawaringin Timur bertugas mendistribusikan dana yang berhasil dikumpulkan kemudian disalurkan kepada para mustahik yang termasuk dalam 8 (delapan) golongan *ashnaf*, tidak kurang dan tidak lebih yang diterangkan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60 bahwa yang berhak menerima zakat yaitu: fakir, miskin, *riqâb* (hamba sahaya), amil (pengurus zakat), muallaf, *ghârim*, *fî sabilillah* dan *ibnu sabîl*. Adapun macam-macam bentuk kegiatan atau program pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat adalah sebagai berikut:

- a. Kotim Cerdas
 - 1) Bantuan Pendidikan SD/SMP/SMA

- 2) Bantuan Pendidikan MI/MTS/MA
 - 3) Beasiswa Pendidikan SD/SMP/SMA
 - 4) Beasiswa Pendidikan MI/MTS/MA
- b. Kotim Taqwa
- 1) Bantuan kebutuhan masjid/musholla
 - 2) Bantuan untuk kaum masjid/musholla
 - 3) Bantuan untuk pembinaan muallaf.
- c. Kotim Peduli
- 1) Bantuan untuk korban bencana alam
 - 2) Bantuan untuk korban kebakaran
 - 3) Bantuan paket sembako untuk lansia dan dhuafa
 - 4) Bantuan kebutuhan sehari-hari untuk fakir miskin.
- d. Kotim Sehat
- 1) Bantuan berobat dan alat kesehatan untuk lansia dan dhuafa
 - 2) Bantuan pendampingan dan pelayanan ibu hamil
- e. Kotim Sejahtera
- a) Bantuan modal usaha kepada mikro kecil.

4. Hasil Wawancara Penelitian

Untuk melakukan pengumpulan data terkait pendayagunaan dana Zakat, Infak dan Sedekah dalam program Kotim Sejahtera pada BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur, penulis melakukan wawancara secara mendalam bersama pihak-pihak pegawai BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur beserta mustahik penerima bantuan. Wawancara

tersebut dilaksanakan di beberapa lokasi yang berbeda dan dalam waktu yang berbeda pula. Dari data yang sudah terkumpul, penulis menyajikan dalam bentuk uraian yang dilengkapi dengan keterangan seperlunya. Berikut beberapa penemuan dari hasil wawancara yang didapatkan oleh penulis:

a. Data Informan I

Nama : H. Abdul Kholiq, Lc., MBA

Usia : 55 Tahun

Agama : Islam

Pekerjaan : Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan
Pendayagunaan BAZNAS Kabupaten
Kotawaringin Timur.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari informan pertama yaitu wakil ketua bidang pendistribusian terkait pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah pada BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur. Informan menerangkan bahwa langkah awal dari tugas BAZNAS itu sendiri adalah menghimpun seluruh dana baik berupa zakat, infak ataupun sedekah yang dikeluarkan oleh para muzakki di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur dan selanjutnya akan disalurkan kepada para mustahik dalam beberapa layanan program yang dimiliki oleh BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur. Adapun program-program yang dimiliki BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur diantaranya yaitu: Kotim Cerdas, Kotim Taqwa, Kotim Sehat, Kotim Peduli dan Kotim Sejahtera.

Informan menjelaskan bahwa program Kotim Sejahtera adalah program pemberdayaan BAZNAS bagi para mustahik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan bentuk pemberian modal usaha yang bersifat produktif. Program ini sudah direncanakan sejak BAZNAS Kotim resmi dilantik yaitu pada tahun 2019. Namun pada tahun tersebut masih belum bisa dijalankan karena masih dalam proses penataan dan perencanaan dikarenakan BAZNAS Kotim baru saja perdana dibentuk. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2020, program ini kembali masih belum bisa dijalankan dikarenakan masuknya musim Covid-19 yang mengakibatkan pengelolaan dan pendistribusian dana pada BAZNAS Kotim tidak berjalan efektif. Memasuki tahun 2021, BAZNAS Kotim berusaha untuk bangkit dan segera menjalankan tugas dan fungsinya semaksimal mungkin. Nyatanya BAZNAS Kotim telah mampu menjalankan program-program yang dimiliki termasuk juga mulai menjalankan program Kotim Sejahtera. Program-program tersebut terbukti terus berjalan sampai sekarang ini.

Tujuan dari program Kotim Sejahtera berdasarkan penjelasan dari informan pertama yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur serta mengentaskan masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah harus tersalurkan dengan baik agar bisa

dikelola dan benar-benar berdayaguna bagi kemaslahatan umat.

Adapun bentuk pendayagunaan dana yang terkumpul tersebut dijalankan salah satunya dalam program Kotim Sejahtera yang mana merupakan program unggulannya BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu dengan cara memberikan bantuan modal usaha produktif kepada pedagang mikro kecil yang selanjutnya akan dilakukan pengawasan dan pembinaan oleh BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur.

Dalam pencarian penerima bantuan modal usaha dari program Kotim Sejahtera ini, BAZNAS Kotim tidak melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat. Akan tetapi BAZNAS Kotim membentuk satu tim yang ditugaskan untuk mencari masyarakat yang kurang mampu untuk menerima bantuan modal usaha. Setelah tim menemukan informasi, barulah BAZNAS Kotim akan turun ke lapangan untuk memastikan kondisi dan kriteria dari mustahik agar pendistribusian dana zakat benar benar tersalurkan kepada orang yang berhak menerimanya.

Sasaran dari program Kotim Sejahtera ini ialah masyarakat kecil yang mereka tidak mampu dan benar benar layak menerima bantuan serta mereka yang sebelumnya mempunyai usaha terlebih dahulu. Adapun persyaratan yang harus dilengkapi mustahik agar layak menerima bantuan modal usaha ini diantaranya yaitu: Surat keterangan tidak mampu, fotocopy KTP, fotocopy kartu keluarga, dan

juga foto usaha yang dimiliki.

Selanjutnya tim dari BAZNAS akan melakukan penilaian apakah memang layak menerima bantuan modal usaha atau sebaliknya. Jika dinilai sudah tepat, maka BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur akan mendatangi lokasi keberadaan mustahik dan menyerahkan bantuan modal usaha yaitu berupa barang-barang keperluan sesuai dengan usaha yang dijalankan mustahik. Informan menjelaskan bahwasanya BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur tidak memberikan bantuan modal usaha berupa uang tunai akan tetapi berupa barang-barang kebutuhan usaha. Hal ini dikarenakan agar mengurangi kekhawatiran penyelewengan atau penyalahgunaan dana yang nantinya akan menghilangkan prinsip yang dijalankan oleh BAZNAS.

Setelah disalurkan dana bantuan tersebut kepada mustahik, BAZNAS mempunyai tugas selanjutnya yaitu melakukan pengawasan dan pendampingan. Hal ini dilakukan BAZNAS kepada penerima bantuan modal usaha untuk membantu mereka dalam mengembangkan usahanya. Kegiatan ini dilakukan BAZNAS dalam jangka waktu bertahap misalnya dalam sebulan sekali atau dua bulan sekali akan ada dilakukan monitoring. Adapun bentuk pendampingan yang dilakukan yaitu dengan cara mempertanyakan permasalahan yang ada di lapangan kemudian diberikan solusi atas masalah tersebut baik itu berupa arahan ataupun masukan tentang usaha yang

dijalankan oleh mustahik.

Adapun kendala dalam program ini, informan menyampaikan bahwa dalam penyalurannya hanya minim terdapat kendala. Akan tetapi kendala atau permasalahan lebih banyak ditemukan pada para mustahik yang menerima bantuan. Kendala yang biasanya dihadapi oleh mustahik diantaranya kurangnya kemampuan dalam mengembangkan usahanya dikarenakan sumber daya yang masih kurang paham dengan kemajuan zaman pada saat ini sehingga tidak mampu bersaing dengan yang lebih berkembang terlebih dahulu. Selain itu, kendala yang dihadapi mustahik juga dikarenakan mustahik terlilit hutang sehingga gagal dalam menjalankan usahanya. Hal ini terbukti dari 5 (lima) orang penerima bantuan modal usaha dari BAZNAS, hanya 3 (tiga) orang yang sejauh ini masih mampu menjalankan usahanya dengan baik dan 2 (dua) penerima lainnya dikatakan gagal dalam menjalankan usaha yang dimilikinya.

Informan menambahkan apabila mustahik dapat menjalankan usahanya dengan baik dan mampu mengembangkan usahanya, maka akan ada kemungkinan untuk diberikan tambahan kembali (suntikan dana) modal usaha berupa barang-barang keperluan mustahik demi menunjang perkembangan usaha agar lebih meningkatkan omset pendapatan untuk keluarga mustahik sampai mustahik tersebut benar-benar telah dinilai dapat mandiri. Namun apabila mustahik dinilai tidak dapat mengembangkan usahanya atau gagal dalam usaha yang

dijalaninya, maka akan distop pemberian tambahan modal usaha kembali sebagai konsekuensi kepada mustahik. Mustahik yang gagal dalam menjalankan usahanya menurut informan dikarenakan mengalami kondisi yang sulit yaitu terlilit hutang yang cukup banyak dan ada juga mustahik yang menghilang tanpa kabar.

Terakhir informan menyampaikan bahwa hasil akhir dan dampak dari penyaluran dan pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah dalam program Kotim Sejahtera yang berupa bantuan modal usaha ini bisa dikatakan sudah efektif dan optimal sesuai evaluasi yang dilakukan BAZNAS. Hal ini dikarenakan para mustahik yang menerima bantuan modal usaha terbukti berhasil meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian keluarga serta ada yang sudah mampu menjadi muzakki.¹

Tabel 4.2 Daftar Penerima Bantuan Modal Usaha Program Kotim Sejahtera

No	Nama	Jenis Usaha	Alamat	Keterangan
1	Rizali Rifannur	Makanan ringan dan minuman	Komplek Masjid Islamic Center Sampit	Masih berjalan
2	Muhammalidin	Bengkel sepeda motor	Jl. Muchran Ali Kota Sampit	Masih berjalan

¹ H. Abdul Kholiq, Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, *Wawancara Pribadi*, Kota Sampit, 05 Maret 2024.

3	Norjannah	Warung kopi	Pasar subuh Sampit	Masih berjalan
4	Dahlia	Minuman boba dan es kepal milo	Jl. D.I. Panjaitan Delima 7	Sudah tidak berjalan
5	Muhammad Arsani	Minuman es capucino cincau	Jl. Baamang I No. 27 Kota Sampit	Sudah tidak berjalan

b. Data Informan II

Nama : Yusuf Ramadhan, S.Pd

Usia : 25 Tahun

Agama : Islam

Pekerjaan : Staf Amil Bidang Pendistribusian BAZNAS
Kabupaten Kotawaringin Timur

Berdasarkan informasi dari informan kedua, disampaikan bahwa konsep pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah ini disalurkan berupa bantuan modal usaha produktif kepada masyarakat kecil atau pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang benar benar layak menerima bantuan. Dana yang disalurkan berupa dana zakat dan dana dari infak sedekah yang tidak terikat. Maksudnya adalah dana zakat itu harus dilihat terlebih dahulu kemana kategori *ashnaf* yang sesuai contohnya seperti kepada orang miskin, sedangkan dana infak dan sedekah yang boleh disalurkan adalah dana yang tidak terikat, artinya dana tersebut tidak ditentukan atau dibatasi peruntukannya oleh pemberi infak atau sedekah.

Bentuk penyaluran bantuan ini berupa pemberian bantuan modal usaha kepada para mustahik yang telah dipilih oleh BAZNAS yang kemudian akan diberikan bantuan berupa barang-barang keperluan untuk usaha mustahik. Nominal dari barang-barang tersebut tergantung sesuai keperluan dan kebutuhan usaha mustahik. Tujuan program ini tentunya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi permasalahan kemiskinan khususnya yang ada di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur.

Menurut informasi dari informan kedua, program Kotim Sejahtera sudah berjalan sejak 2021 dan berjalan sampai sekarang. Data menunjukkan bahwa penerima bantuan modal usaha ini sudah ada 5 (lima) orang penerima. Penerima tersebut merupakan hasil pencarian oleh tim BAZNAS yang kemudian sudah di survey dan dinilai layak menerima bantuan. Sasaran dari program ini sendiri ialah orang-orang miskin yang kesulitan dan kekurangan modal usaha dan tentunya memiliki jenis usaha terlebih dahulu dalam jangka waktu minimal 2 tahun. Persyaratan yang ditentukan tidaklah menyulitkan para mustahik diantaranya yaitu: fotocopy KTP, fotocopy KK, surat keterangan tidak mampu dan foto usaha yang dimiliki.

Informan menyampaikan terkait sosialisasi bahwasanya BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur tidak melakukan sosialisasi secara aktif, akan tetapi secara pasif yaitu menerima informasi secara mulut ke mulut di lingkungan masyarakat. Berasal

dari informasi itulah kemudian tim BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur akan meneliti dan menilai serta selanjutnya melakukan survey lapangan untuk memastikan penerima bantuan agar benar-benar layak mendapatkan bantuan dan dana yang disalurkan dapat berdayaguna dan tepat sasaran.

Pengawasan dan pendampingan dilakukan BAZNAS dalam jangka waktu bertahap. Hal ini dalam rangka memonitoring perkembangan usaha yang dijalankan oleh mustahik agar bisa terus berjalan dan berkembang. Terkait kendala yang ditemukan dilapangan kebanyakan tentang keluhan mustahik yang merasa usaha sepi pembeli, terlilit hutang, dan keluhan kesulitan lainnya. Hal ini menurut informan disebabkan karena manajemen pengelolaan usaha dan keuangan yang masih belum kompeten serta kurang mampu berinovasi dalam upaya mengembangkan jenis usahanya. Adapun solusi yang diberikan oleh BAZNAS yaitu memberikan masukan dan arahan serta pembinaan agar dapat mengembangkan kembali usaha para mustahik. Apabila mustahik sudah gagal menjalankan usahanya maka akan dihentikan pemberian tambahan bantuan modal usaha kepada mustahik tersebut.

Terakhir informan menyampaikan terkait hasil akhir dari penyaluran ini yaitu bahwasanya bisa dikatakan efektif karena mampu mencapai tujuan dari program itu sendiri yaitu mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya mustahik yang menerima

bantuan dari program Kotim Sejahtera tersebut.²

c. Data Informan III

Nama : Rizali Rifannur

Usia : 51 Tahun

Agama : Islam

Pekerjaan : Pedagang (usaha makanan ringan dan minuman)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ketiga, salah seorang pedagang makanan ringan dan minuman di kawasan Masjid Islamic Center Kota Sampit menyampaikan bahwa pada awalnya tidak mengetahui terkait adanya program Kotim Sejahtera berupa bantuan modal usaha kepada masyarakat UMKM di wilayah Kota Sampit. Informan merasa bahagia dan bersyukur karena telah dipilih oleh tim BAZNAS untuk mendapatkan bantuan program tersebut. Sebelum menerima bantuan dari BAZNAS, warung usaha milik informan awalnya berupa sebuah rombongan kecil sederhana yang terbuat dari kayu hasil buatan informan sendiri. Kondisi mustahik pun sedang mengalami kesulitan dana dan memiliki beban utang. Namun setelah mendapat bantuan modal usaha dari BAZNAS, rombongan milik informan kini berubah menjadi rombongan yang lebih baik lagi kualitasnya hasil pemberian dari BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur.

² Yusuf Ramadhan, Staf Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan, *Wawancara Pribadi*, Kota Sampit, 18 Maret 2024.

Informan menyampaikan bahwa bantuan modal usaha yang diberikan oleh BAZNAS yaitu berupa rombongan peti kemas untuk berjualan, blender, termos es batu, termos air panas, gelas minuman, tabung gas serta bahan-bahan makanan dan varian rasa minuman untuk didagangkan. Informan menerima bantuan modal usaha tersebut pada bulan november tahun 2021 dan kemudian mendapatkan tambahan modal usaha kembali pada awal tahun 2023. Adapun untuk persyaratan informan mengatakan pada saat itu diminta untuk mengumpulkan fotocopy KTP, fotocopy KK, surat keterangan tidak mampu dan juga foto rombongan dagangan. Setelah menerima bantuan diberikan pengawasan dan pendampingan dari BAZNAS pada jangka waktu tertentu dalam rangka silaturahmi kepada informan.

Bantuan program ini disampaikan informan sangat membantu dirinya untuk melanjutkan dan mengembangkan hasil usaha yang dimilikinya. Hal ini terbukti dari manfaat bantuan modal usaha tersebut informan menyampaikan bahwa perekonomian keluarganya menjadi lebih meningkat, kebutuhan sandang dan pangan sudah tercukupi, sudah dapat melunasi hutang miliknya, pendapatan juga meningkat yang mana sebelumnya ± 2 juta perbulan kini mampu $\pm 3,5$ juta perbulan, dan banyak lagi manfaat lain yang didapatkan. Hal ini tentunya sangat berdampak positif dan berpengaruh baik terhadap keluarga mustahik. Selain itu informan juga menyampaikan bahwa sudah mampu menjadi muzakki sekarang ini.

Terakhir informan berharap bahwa program bantuan untuk UMKM ini terus dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur agar lebih bermanfaat untuk umat masyarakat serta berharap untuk BAZNAS lebih memperluas jangkauan penerima bantuan dan lebih rutin melakukan pengawasan dan pendampingan kepada mustahik.³

d. Data Informan IV

Nama : Norjannah
Usia : 31 Tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Pedagang (usaha warung kopi)

Informan keempat adalah seorang pedagang warung kopi yang berada di pasar subuh Kota Sampit. Pada awalnya informan tidak mengetahui akan adanya program bantuan modal usaha kepada UMKM. Namun setelah mendapat informasi bahwa beliau akan diberikan bantuan modal usaha maka informan merasa terkejut sekaligus bahagia. Hal ini dikarenakan beliau sedang mengalami kesulitan dana menjalankan usaha serta memiliki beban utang yang cukup besar. Adapun syarat yang diminta oleh BAZNAS untuk menerima bantuan ini disampaikan informan dengan menyerahkan fotocopy KTP, fotocopy KK, surat keterangan tidak mampu serta foto warung miliknya.

³ Rizali Rifannur, Mustahik Zakat, *Wawancara Pribadi*, Kota Sampit, 11 Maret 2024.

Bantuan yang diberikan BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu berupa termos air panas, termos es batu, alat memasak, gelas, varian rasa minuman serta bahan-bahan lain yang diperlukan untuk berdagang. Bantuan tersebut diterima informan pada pertengahan tahun 2022 dan kemudian mendapat bantuan tambahan kembali pada tahun 2023. Sedangkan untuk kegiatan monitoring akan dilakukan oleh pihak BAZNAS Kotawaringin Timur dalam jangka waktu bertahap dalam rangka silaturahmi kepada informan.

Informan mengungkapkan bahwa dengan adanya bantuan modal usaha tersebut sangatlah membantu usaha yang dimiliki. Hal ini dibuktikan dengan usaha milik informan yang menjadi lebih berkembang dan omset pendapatan pun lebih meningkat yang mana sebelumnya diperkirakan \pm 1,5 juta perbulan kini mampu mendapatkan sampai \pm 2,5 juta dalam sebulan. Selain itu kebutuhan sandang dan pangan sudah dapat terpenuhi dan sudah mampu terbebas dari jeratan utang. Namun mustahik menyampaikan masih belum mampu menjadi muzakki. Informan menutup perbincangan dengan melantikan doa dan harapan agar BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur bisa lebih maju dan semakin bermanfaat untuk masyarakat luas serta program-program yang dimiliki BAZNAS bisa terus dijalankan khususnya bantuan untuk meringankan kesulitan para pedagang yang kesusahan dan kekurangan modal usaha.⁴

⁴ Norjannah, Mustahik Zakat, *Wawancara Pribadi*, Kota Sampit, 18 Maret 2024.

e. Data Informan V

Nama : Muhammalidin
Usia : 46 Tahun
Agama : Islam
Pekerjaan : Pedagang (usaha bengkel)

Informan terakhir adalah seorang pemilik bengkel kecil untuk sepeda motor di Jalan Muchran Ali Kota Sampit. Informan menyampaikan bahwa pada awalnya tidak mengetahui tentang adanya program bantuan modal usaha dari BAZNAS. Kemudian setelah mendengar kabar bahwa beliau dipilih tim BAZNAS untuk menerima bantuan, maka diminta untuk mengumpulkan fotocopy KTP, fotocopy KK, surat keterangan tidak mampu dan foto bengkel miliknya.

Bantuan modal usaha program Kotim Sejahtera ini diberikan pada bulan februari tahun 2023 kepada informan. Adapun bantuan tersebut berupa ban sepeda motor, oli kendaraan, kunci-kunci untuk perbaikan motor serta alat-alat lainnya yang menunjang usaha bengkel mustahik. Informan mengatakan setelah mendapatkan bantuan tersebut, pihak BAZNAS telah melakukan monitoring dan pendampingan seperti kunjungan silaturahmi ke bengkel usaha miliknya walaupun dalam jangka waktu yang lama dan tidak menentu.

Terakhir informan mengungkapkan kebahagiaan dan rasa syukur sebab bantuan modal usaha tersebut mampu menaikkan kondisi keluarga dan meningkatnya pendapatan perekonomian yang

sebelumnya ± 3 juta perbulan kini mampu mendapatkan sampai ± 3,5 juta dalam sebulan sehingga mampu memenuhi kebutuhan sandang dan pangan untuk keluarga. Disisi lain informan menyampaikan sampai saat ini masih belum mampu terbebas dari utang miliknya dan juga belum mampu untuk mengeluarkan zakat (menjadi muzakki). Informan berharap untuk BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur untuk meningkatkan dalam pengawasan kepada mustahik dan juga mengharap program Kotim Sejahtera terus dijalankan agar dapat meringankan beban usaha yang dimiliki masyarakat kecil.⁵

⁵ Muhammalidin, Mustahik Zakat, *Wawancara Pribadi*, Kota Sampit, 18 Maret 2024.

Tabel 4.3 Matriks Hasil Wawancara dengan Pihak BAZNAS

No	Nama	Keterangan
1	H. Abdul Kholiq, Lc., MBA	Ustadz Abdul Kholiq menjelaskan bahwa pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur salah satunya dalam program Kotim Sejahtera. Program tersebut merupakan upaya pemberdayaan ekonomi dengan bentuk pemberian modal usaha produktif kepada mustahik yang telah ditentukan oleh pihak BAZNAS. Tujuan dari program tersebut ialah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar dapat mandiri dan upaya mengentaskan kemiskinan yang terjadi.
2	Yusuf Ramadhan, S.Pd	Bapak Yusuf menjelaskan bahwa dana yang disalurkan dalam program Kotim Sejahtera ini ialah dana zakat serta dana infak dan sedekah yang tidak terikat. Bentuk penyalurannya yaitu berupa pemberian bantuan modal usaha yang bersifat produk dalam bentuk barang-barang yang diperlukan dalam menunjang kebutuhan usaha mustahik. Adapun tujuan akhir dari program tersebut ialah agar dapat mewujudkan perubahan status mustahik menjadi muzakki.

Tabel 4.4 Matriks Hasil Wawancara dengan Mustahik

No	Nama	Keterangan
1	Rizali Rifannur	Bapak Rizali menjalankan usaha makanan ringan dan minuman dikawasan Masjid Islamic Center Kota Sampit. Bantuan yang diterima bapak rizali yaitu berupa barang-barang keperluan usaha yang diserahkan pada november tahun 2021. Manfaat yang dirasakan bapak rizali setelah menerima bantuan modal usaha tersebut diantaranya peningkatan pendapatan, terpenuhinya kebutuhan sandang dan pangan, usaha yang terus berkembang, serta mampu menjadikan dirinya untuk mengeluarkan zakat.
2	Norjannah	Ibu Norjannah adalah seorang pedagang warung kopi di Pasar Subuh Sampit. Bantuan modal usaha yang diberikan BAZNAS berupa barang-barang keperluan untuk usaha warung kopi miliknya. Bantuan tersebut diberikan pada pertengahan tahun 2022. Manfaat yang dirasakan ibu norjannah yaitu dengan meningkatnya omset pendapatan dan warung usaha miliknya mampu berubah menjadi lebih berkembang.
3	Muhammalidin	Bapak Muhammalidin menjalankan usaha bengkel kecil yang berlokasi di Jl. Muchran Ali Kota Sampit. Bantuan modal usaha diberikan kepada bapak muhammalidin pada february tahun 2023 yang berupa alat-alat kebutuhan bengkel. Kemudian disampaikan bahwa dengan bantuan modal usaha tersebut mampu menambah pendapatan dan meningkatkan perekonomian keluarga.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, maka ada beberapa hal yang perlu dibahas dan dianalisis berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Analisis Bentuk Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah dalam Program Kotim Sejahtera pada BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur

BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur bertugas dalam mengumpulkan dan menghimpun dana zakat, infak dan sedekah yang selanjutnya dikelola oleh BAZNAS agar dapat mewujudkan kesejahteraan umat. Selain itu BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur juga mempunyai tugas dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Pendayagunaan zakat yang ada di BAZNAS berarti mendayagunakan dana zakat yang telah terkumpul lalu di distribusikan untuk mustahik yang layak mendapatkan dana tersebut.

Adapun pendayagunaan zakat telah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat sebagai berikut:

- a. Zakat dapat dijadikan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
- b. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagai maksud ayat (1) dilakukan kebutuhan dasar mustahik dapat dipenuhi.⁶

Zakat harus diberikan kepada orang yang berhak menerima sesuai ketentuan mustahik. Melalui koordinasi dengan pemerintah daerah, BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur akan menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah dari muzakki kepada orang-orang yang berhak menerima dimana pun lokasi berada di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur.

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur sendiri mempunyai lima program dalam pendistribusian dan pendayagunaan zakat, yaitu Kotim Cerdas, Kotim Taqwa, Kotim Sehat, Kotim Peduli dan Kotim Sejahtera. Adapun dari beberapa program pendistribusian dan pendayagunaan tersebut terbagi dalam sub program masing-masing.

Penelitian ini berfokus pada salah satu program pendayagunaan zakat yaitu melalui program Kotim Sejahtera. Program Kotim Sejahtera bergerak dalam bidang pemberdayaan ekonomi mustahik yakni memberikan bantuan modal usaha kepada mustahik yang dinilai membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha. Program ini telah direncanakan sejak BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur dilantik yaitu pada tahun 2019, namun baru dapat dijalankan pada tahun 2021 yang berlangsung hingga sekarang. Tujuan dari program Kotim Sejahtera ini yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur serta mengentaskan masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial yang ada di lingkungan masyarakat.

Bentuk pendayagunaan dari program Kotim Sejahtera ini ialah pemberian bantuan modal usaha produktif kepada mustahik atau masyarakat kecil yang memiliki usaha sendiri. Bantuan yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur adalah dalam bentuk barang-barang kebutuhan sesuai dengan usaha yang dijalankan mustahik dan bukan berupa uang tunai. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Qodariah Barkah yang menyebutkan bahwa bentuk

pendayagunaan zakat salah satunya dengan bentuk pemberdayaan (bersifat produktif). Bentuk tersebut merupakan penyaluran zakat yang disertai target mengubah keadaan mustahik menjadi kategori muzakki. Namun target tersebut tentunya tidak dapat tercapai dengan mudah dan dalam jangka waktu yang singkat. Oleh karena itu pendayagunaan zakat harus digunakan lebih banyak pada kegiatan pemberdayaan ekonomi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik.⁷

Didin Hafidhuddin juga menjelaskan terkait zakat produktif yang merupakan pemberian kepada fakir miskin dalam bentuk modal usaha atau lainnya, yang digunakan untuk usaha dimana hal ini bisa meningkatkan taraf hidupnya, dan diharapkan mustahik beralih menjadi muzakki. Hal semacam ini pernah dilakukan oleh Nabi yang mana beliau menyerahkan harta zakat yang dipergunakan sahabatnya Umar bin Khattab menjadi modal usaha.⁸

Sasaran utama dan kriteria penerima bantuan dari program Kotim Sejahtera ini ialah masyarakat yang tergolong miskin yang sedang kekurangan atau kesulitan dana modal usaha serta tentunya telah memiliki usaha skala kecil dalam jangka waktu minimal 2 tahun. Hal ini tentunya telah sesuai dengan kriteria mustahik yang telah diatur dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60 tentang 8 golongan (*ashnaf*) yang termasuk dalam mustahik atau penerima zakat.

⁷ Qodariah Barkah, *Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012). hlm. 170.

⁸ Didin Hafidudin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2022). hlm. 133.

Mekanisme pendistribusian bantuan program Kotim Sejahtera dilakukan dengan pencarian informasi terlebih dulu oleh tim BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur tentang mustahik yang layak mendapatkan bantuan. Setelah informasi dikumpulkan, maka akan dilakukan seleksi dengan cara meminta para mustahik untuk melengkapi beberapa persyaratan, diantaranya yaitu:

- a) Menyerahkan fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- b) Fotocopy Kartu Keluarga (KK)
- c) Surat Keterangan Tidak Mampu
- d) Foto usaha yang dimiliki mustahik.

Setelah dilakukan seleksi, maka akan dilakukan verifikasi dengan cara survey lapangan untuk menilai keadaan mustahik yang sebenarnya. Setelah dinilai layak menerima bantuan, maka tahapan akhir yaitu BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur akan menyalurkan bantuan modal usaha kepada mustahik.

Selanjutnya pihak BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur akan melakukan pengawasan dan pendampingan kepada mustahik dengan cara monitoring atau berkunjung ke usaha mustahik dalam jangka waktu bertahap misalnya setiap 3 bulan sekali atau lebih. Hal ini dilakukan untuk menjalin tali silaturahmi serta mendengarkan keluh kesah mustahik terhadap usaha miliknya. Apabila usaha yang dijalankan mustahik dinilai berkembang dan mengalami peningkatan, maka pihak BAZNAS akan kembali memberikan tambahan bantuan modal usaha kepada mustahik

tersebut dalam jangka waktu 1 tahun atau 2 tahun setelah bantuan pertama. Hal ini bertujuan untuk menambah semangat mustahik untuk lebih mengembangkan usaha miliknya dan meningkatkan omset pendapatan mustahik. Namun apabila pihak BAZNAS menilai bahwa usaha yang dijalankan mustahik kurang berkembang, maka tidak ada pemberian bantuan kembali kepada mustahik tersebut.

Adapun kendala dalam menjalankan program Kotim Sejahtera ini berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan menyebutkan bahwa kebanyakan kendala justru dihadapi oleh para mustahik yang telah menerima bantuan tersebut. Kendala yang dihadapi biasanya disebabkan oleh jualan yang sepi pembeli, kurangnya kemampuan mustahik dalam berinovasi mengembangkan usaha, serta kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan dan modal yang telah diberikan.

Selanjutnya pihak BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur akan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mustahik. Bentuknya yaitu dengan memberikan pendampingan dan pembinaan kepada mustahik seperti memberikan arahan, saran maupun masukan kepada para mustahik penerima bantuan. Kemudian solusi yang ditawarkan kepada mustahik apabila tidak berhasil menjalankan usahanya yaitu pihak BAZNAS akan mencari tahu terlebih dulu penyebab yang terjadi. Jika alasan tersebut masih masuk logika seperti halnya mengalami kemalingan atau bencana kebakaran maka akan diberikan kesempatan kembali menerima bantuan modal usaha. Namun jika dinilai alasan

tersebut tidak masuk logika contohnya ketika menjual barang tetapi tidak ada hasil dan keuntungan yang didapatkan, usahanya tidak berkembang dan cenderung akan terus mengalami kerugian maka bantuan dari BAZNAS tidak akan dapat dilanjutkan.

Sejauh ini para mustahik yang masih menjalankan usahanya dengan baik ada 3 orang. Sedangkan 2 orang mustahik yang gagal dalam menjalankan usahanya dijelaskan dari hasil penelitian disebabkan karena ada yang terlilit hutang yang sangat besar sehingga harus memberhentikan usahanya, dan ada juga mustahik yang sudah menghilang tanpa kabar sehingga pihak BAZNAS tidak mengetahui keberadaannya dan tidak dapat memberikan solusi atas permasalahannya.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa program Kotim Sejahtera ini menggunakan pola pendayagunaan yang bersifat produktif yakni dalam bentuk pemberian bantuan modal usaha kepada mustahik yang membutuhkan dana dalam menjalankan usahanya. Adapun bantuan yang diberikan oleh BAZNAS yaitu berupa barang-barang kebutuhan guna menunjang usaha milik mustahik.

2. Analisis Dampak Pendayagunaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah dalam Program Kotim Sejahtera terhadap Kesejahteraan Mustahik

Dana zakat, infak dan sedekah yang terhimpun pada Badan Amil Zakat Nasional pada umumnya dapat digunakan dalam beberapa hal. Adapun peran dan fungsi dana zakat, infak dan sedekah diantaranya adalah

sebagai berikut:

a. Pemberdayaan Ekonomi melalui Dana Zakat, Infak dan Sedekah

Dana zakat, infak dan sedekah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dengan memberikan zakat, infak dan sedekah umat Islam dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi antara kelompok-kelompok masyarakat. Dana tersebut juga dapat diarahkan untuk mendukung usaha mikro dan kecil, menciptakan lapangan kerja, serta memberikan modal bagi para pelaku usaha kecil.

b. Penanggulangan Kemiskinan

Salah satu tujuan utama berzakat, berinfaq dan bersedekah adalah untuk mengurangi tingkat kemiskinan dalam masyarakat. Dengan memberikan bantuan kepada fakir miskin dan golongan yang membutuhkan, ZIS dapat menjadi instrumen efektif dalam mengatasi ketidaksetaraan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi melalui zakat dapat membantu orang-orang yang kurang beruntung untuk bangkit dari kemiskinan dan memperoleh kehidupan yang lebih layak.

c. Pembangunan Sosial

Zakat, infak dan sedekah tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga memiliki dampak signifikan dalam pembangunan sosial. Dengan mengalokasikan kumpulan dana untuk pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur sosial, masyarakat dapat merasakan manfaatnya dalam meningkatkan

kualitas hidup. Dana zakat, infak dan sedekah dapat digunakan untuk memberikan akses pendidikan yang layak dan perawatan kesehatan kepada mereka yang tidak mampu.

d. Kesadaran Kolektif

Implementasi zakat, infak dan sedekah juga menciptakan kesadaran kolektif dalam masyarakat. Ketika umat Islam secara bersama-sama memberikan ZIS, mereka turut berpartisipasi dalam upaya membangun keadilan dan kesejahteraan bersama. Hal ini dapat menciptakan ikatan sosial yang kuat dan memperkuat solidaritas di antara anggota masyarakat.⁹

Zakat, infak dan sedekah bukan hanya sekedar kewajiban ibadah, tetapi juga instrumen yang memiliki dampak luas dalam pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan memahami dan mengimplementasikan ZIS dengan baik, umat Islam dapat berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil, makmur, dan berdaya.

Kesejahteraan mustahik adalah keamanan, ketentraman dan kesenangan hidup yang diterima oleh mustahik atau orang yang berhak menerima zakat, baik itu ketentraman dan kesenangan hidup secara lahir maupun batin. Selain itu kesejahteraan masyarakat yang dalam hal ini mustahik menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat diartikan sebagai kondisi

⁹ “Peran Zakat dalam Pemberdayaan Ekonomi dan Sosial Masyarakat,” Baznas Kota Yogyakarta, Diakses pada 20 Mei 2024 <https://kotayogya.baznas.go.id/zakatbaznasjogja/4354>.

terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Adapun aspek untuk menilai kesejahteraan mustahik dari program Kotim Sejahtera oleh BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur ini penulis menggunakan teori dari Hendra Maulana yang telah mengemukakan pendapat terkait indikator kesejahteraan mustahik.¹⁰ Diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Terpenuhinya kebutuhan sandang dan pangan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan para mustahik program Kotim Sejahtera mereka menyatakan bahwa pada awalnya mereka merasa kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan sandang dan pangan. Namun setelah menerima bantuan modal usaha pada akhirnya mereka merasakan sudah dapat memenuhi kebutuhan sandang dan pangan dengan baik. Bahkan juga salah seorang mustahik mengungkapkan bahwa tempat tinggal atau rumah yang ia tempati sekarang adalah milik sendiri, dan tidak lagi terbebani dengan biaya kontrak rumah. Ini artinya kebutuhan sandang dan makanan sehari-hari sudah bisa tercapai dan terpenuhi, bahkan juga dapat membantu dalam meningkatkan kondisi tempat tinggal.

b. Tidak ada ketergantungan lagi terhadap zakat

¹⁰ Hendra Maulana, *Analisa Distribusi Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi pada BAZ Kota Bekasi)*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 16.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa para mustahik program Kotim Sejahtera pada awalnya memiliki ketergantungan terhadap bantuan dari dana BAZNAS. Namun sekarang ini diungkapkan bahwa mereka sudah tidak bergantung lagi terhadap dana zakat yang terhimpun pada BAZNAS. Hal ini dibuktikan dengan perekonomian para mustahik yang sudah meningkat sehingga mereka merasa tidak bergantung lagi dengan dana zakat, infak dan sedekah dari BAZNAS. Sebaliknya mustahik juga menyampaikan bahwa sekarang ini mereka telah mampu mengeluarkan zakat hasil dari usahanya.

c. Sudah mempunyai pekerjaan dan penghasilan tetap

Mustahik yang menerima bantuan modal usaha program Kotim Sejahtera mengungkapkan bahwa mereka telah mengalami perkembangan dalam segi usaha dan penghasilan yang didapatkan. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pendapatan terhadap usaha yang dijalankan menjadi bertambah dan pekerjaan (usaha) yang terus berjalan dengan baik sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

d. Tercapainya ketenangan batin

Berdasarkan hasil wawancara terhadap mustahik, penulis dapat menyimpulkan bahwa mustahik telah mampu mendapatkan ketenangan hati dan kedamaian batin dalam menjalani kehidupan. Hal ini dibuktikan dengan berkurangnya kegelisahan dan kekhawatiran

mustahik dalam menjalani kehidupan serta mustahik mengungkapkan rasa syukur atas pemberian bantuan modal usaha yang menjadi sebab meningkatnya pendapatan ekonomi keluarga sehingga mustahik tersebut selalu merasa kebahagiaan dengan keluarga tercinta.

e. Tingkat pendapatan lebih besar dari pengeluaran

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan seluruh mustahik diketahui bahwa mereka yang mendapatkan bantuan modal usaha telah mengalami perubahan dalam perekonomian khususnya dalam hal peningkatan pendapatan. Hal ini dibuktikan dengan pendapatan dari usaha yang dijalankan mustahik kian meningkat dengan selisih keuntungan sebesar Rp. 500.000 sampai Rp. 1.500.000 yang didapatkan perbulannya. Persentase pendapatan mustahik diketahui meningkat yaitu sebesar 16% sampai dengan 75% yang didapatkan setelah menerima bantuan. Hal ini tentunya berkat bantuan modal usaha yang diberikan oleh BAZNAS serta kemampuan mustahik dalam mengelola dan mengembangkan usaha miliknya.

f. Dapat menafkahi tanggungannya

Berdasarkan hasil wawancara dengan mustahik dijelaskan bahwa penghasilan yang didapatkan mustahik setelah mendapatkan bantuan modal usaha dari BAZNAS telah mengalami peningkatan. Hal ini juga membantu mustahik untuk dapat menafkahi keluarganya dengan cara mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari yang dibutuhkan oleh keluarga mustahik.

g. Sudah terbebas dari jeratan utang

Berdasarkan hasil wawancara dengan mustahik yang menyebutkan bahwa sebelumnya mereka sedang memiliki tanggungan beban utang. Namun setelah mendapatkan bantuan modal usaha dari BAZNAS yang kemudian dikelola dengan baik oleh mustahik, kini akhirnya dapat meringankan beban utang yang dimiliki mustahik sebelumnya. Hal ini terbukti dengan 2 orang mustahik yang telah mampu melunasi hutangnya sebab penghasilan yang didapatkan dari usahanya telah mengalami peningkatan. Namun disisi lain masih ada mustahik yang belum mampu melunasi utangnya dan juga terdapat mustahik yang gagal menjalankan usahanya karena diakibatkan oleh terlilit utang baik itu sebelum maupun sesudah menerima bantuan modal usaha dari BAZNAS.

h. Sudah memahami makna zakat

Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan bahwa para mustahik sudah mampu memahami makna zakat secara sederhana. Makna zakat sendiri pada hakikatnya bermakna tumbuh dan berkembang, membersihkan atau menyucikan harta, serta zakat bermakna sebagai suatu keberkahan. Begitu banyak manfaat yang dapat ditebarkan melalui zakat. Selain akan membawa keberkahan, zakat juga mengangkat derajat keimanan seseorang bagi yang memberi. Sedangkan bagi penerima, zakat akan begitu berarti untuk mencukupi kebutuhan. Dengan demikian perlu dipahami oleh

mustahik bahwa zakat sejatinya merupakan salah satu bentuk perintah Allah Swt. untuk senantiasa saling tolong-menolong.

i. Telah berhasil menjadi muzakki.

Tujuan akhir dari pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah yang dilakukan oleh BAZNAS adalah dengan mewujudkan perubahan status masyarakat yang sebelumnya mustahik dengan menjadi muzakki. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mustahik, diketahui bahwa mengungkapkan bahwa salah seorang dari mereka kini telah mampu untuk mengeluarkan zakat hasil dari usaha yang dijalankan. Hasil positif ini tentu tidak lepas disebabkan dari adanya bantuan modal usaha program Kotim Sejahtera yang diberikan kepada para mustahik sehingga mustahik mampu menambah modal usaha dan mengembangkan jenis usaha yang dimilikinya yang akhirnya mampu meningkatkan perekonomian mustahik dan mampu berzakat.

Berdasarkan pemaparan dari analisa diatas dapat diketahui bahwa pendayagunaan dana zakat, infak dan sedekah dalam program Kotim Sejahtera pada BAZNAS Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu dengan memberikan modal usaha produktif dan pengawasan bagi mustahik dapat dikatakan berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Hal ini dibuktikan dengan pendapatan mustahik yang meningkat, kebutuhan sandang dan pangan yang terpenuhi dan usaha dari para mustahik yang juga berkembang serta bisa menjadikan yang awalnya

mustahik mampu menjadi muzakki.

Adapun waktu yang diperlukan untuk merasakan perubahan kondisi awal terhadap kehidupan mustahik diungkapkan oleh para penerima bantuan modal usaha ini bahwasanya mereka tidak mengetahui waktunya secara spesifik. Namun yang jelas perubahan terjadi sejak awal menerima bantuan modal usaha sampai berjalannya usaha milik mustahik kurang lebih selama 1 tahun yang kemudian akhirnya berdampak besar terhadap perekonomian keluarga mustahik hingga salah satunya dapat melunasi utang yang dimiliki sebelumnya.

Selain itu berdasarkan dari hasil wawancara kepada seluruh mustahik pula, mereka menilai bahwa program Kotim Sejahtera yang dijalankan oleh BAZNAS sudah berjalan efektif. Hal ini dikatakan karena mustahik yang mendapatkan bantuan tersebut adalah mereka yang benar-benar layak dan sangat membutuhkan bantuan untuk melanjutkan usaha. Adapun terkait keadaan awal para mustahik sebelum menerima bantuan ialah mereka menjelaskan bahwa tidak mampu dalam mencukupi kebutuhan hidupnya (digolongkan miskin), dan sedang mengalami kesusahan dan kesulitan dana dalam menjalankan usaha serta ada yang masih terbebani dengan tanggungan utang. Namun setelah menerima bantuan modal usaha dapat membantu mereka dalam melanjutkan usaha sehingga usaha yang dijalankan bisa berkembang dan pendapatan menjadi meningkat yang akhirnya dapat membantu kesejahteraan perekonomian keluarga dan

melunasi beban utang yang dimiliki hingga mustahik yang telah mampu menjadi seorang muzakki.